

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sistem Pendukung Keputusan (SPK) merupakan sistem berbasis komputer yang digunakan untuk menghasilkan informasi dengan menentukan kriteria dan bobot terlebih dahulu yang nantinya akan dilakukan perhitungan menurut nilai yang ditentukan sehingga menghasilkan nilai tertinggi dari perhitungan tersebut dan akhirnya ditariknya suatu keputusan (Sasongko A. et al, 2017). System pendukung keputusan juga merupakan bagian dari system informasi yang mengolah data untuk dilakukan pengambilan keputusan dari masalah yang terstruktur menjadi lebih spesifik (Saputra H, 2016). Sistem pendukung keputusan memiliki beberapa Metode, yang mana masing-masing Metode memiliki keunggulan dan kelemahan masing-masing. Salah satunya yaitu Metode *Analytic Hierarchy Process (AHP)*. Metode AHP dikembangkan di Amerika tahun 1970 dalam bidang pertahanan. Selanjutnya dikembangkan di Afrika tepatnya di Sudan dalam bidang transportasi. Alasan Metode ini dipilih yaitu karna Metode AHP dapat digunakan untuk semua proses penentuan (Putra T. W. D. dan Epriyano M., 2017). Prinsip metode AHP ini melakukan penyederhanaan suatu permasalahan kompleks, strategic, dan dinamik menjadi bagian-bagiannya sendiri kedalam suatu hirarki (Sunoto I, 2016).

Metode AHP telah banyak diterapkan dalam berbagai bidang untuk membantu dalam pengambilan keputusan. Misalnya saja metode AHP juga dapat digunakan untuk menganalisis pemilihan sebuah lokasi yang memiliki banyak keterbatasan. Hal ini dikarenakan metode AHP juga mengidentifikasi factor penyebab-penyebabnya (Mustika, 2017). Tidak hanya itu, Metode AHP juga digunakan dalam bidang otomotif, pendidikan, pariwisata dan lainnya. Dengan merujuk pada penelitian terdahulu, maka penulis ingin membahas suatu masalah pada satu perusahaan yang bergerak pada sector perindustrian yang memiliki masalah dalam penentuan jabatan di perusahaan tersebut, yaitu Baristand Industri Padang. Suatu perusahaan pastinya

memiliki jumlah karyawan yang cukup banyak, dikarenakan terdapat bermacam-macam bagian atau divisi untuk menjalankan perusahaan tersebut. Dalam merencanakan jenjang karir atau posisi jabatan seorang karyawan, hal ini sering terjadi. Dan juga sering menghabiskan biaya serta waktu dalam memberikan penilaian yang akurat. Hal ini bisa saja disebabkan oleh bagian kepegawaian kemungkinan tidak terlalu memiliki data personel karyawan tersebut atas prestasi yang pernah dicapai atau kepribadian pada setiap karyawan yang ada pada lingkungan perusahaan tersebut (Sutomo R. dan Ringo S. H. J., 2018). Oleh karena itu, Sumber Daya Manusia di suatu perusahaan sangat menentukan kualitas dalam hal dari perusahaan tersebut, sebab untuk membuat suatu strategi bisnis yang baik dalam menjalankan proses bisnis perusahaan dibutuhkan suatu kemampuan untuk bergerak cepat dan tepat serta memerlukan gagasan-gagasan yang inovatif. Hal itulah yang dilakukan oleh sumber daya manusia yang berkualitas dalam hal pendidikan, umur, dan kesehatan di suatu perusahaan (Handayani R. I dan Muzakir A., 2018). Baristand Industri Padang merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang industri dibawah naungan Kementrian Perindustrian dan Perdagangan. Agar perusahaan ini tetap berjalan dengan baik, maka dibutuhkanlah karyawan yang memiliki kompetensi / skill sesuai dengan posisi yang dibutuhkan agar dapat bekerja dengan baik. Untuk itu, diperlukan pengambilan keputusan yang cepat, tepat, dan akurat untuk menentukan siapa karyawan yang cocok bekerja pada posisi jabatan tersebut. Hal ini dikarenakan Metode AHP memakai kriteria-kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu, lalu kriteria tersebut dibandingkan dengan cara berpasangan untuk menghasilkan alternatif yang paling cocok dalam bentuk angka untuk skala pengukuran kualitatif serta kuantitatif (Yanto R., 2017). Secara umum, Metode AHP bertujuan untuk menyusun berbagai alternatif yang merupakan prioritas dari berbagai pilihan yang ada. Pilihan tersebut bersifat kompleks. Selain itu, Metode AHP bersifat logis, konsisten dengan teori-teori, dan bersifat partisipatif (Ilham N. D. dan Mulyana S., 2017). Konsep dasar AHP yaitu menggunakan matriks perbandingan berpasangan (*pairwise comparison*) untuk menghasilkan bobot relatif dari masing-masing kriteria yang ada maupun alternatif. AHP menghilangkan beberapa keputusan yang lengkap menjadi sebuah rangkaian satu-satu untuk menghasilkan hasil yang akurat (Aini N. dan Agus F., 2017).

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka ditariklah rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Sistem Pendukung Keputusan dapat digunakan untuk membantu Baristand Industri Padang dalam menentukan posisi jabatan?
2. Bagaimana Metode AHP dapat membantu dalam mengambil keputusan sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan?
3. Bagaimana Sistem Pendukung Keputusan dapat menentukan karyawan yang cocok untuk mengisi jabatan yang kosong tersebut sesuai dengan kriteria yang ada?

1.3 Batasan Masalah

Agar penulisan laporan ini tidak menyimpang dari tujuan yang ditentukan, maka dibatasilah laporan ini dengan batasan masalah sebagai berikut:

1. Menentukan posisi jabatan yang lebih objektif menggunakan metode AHP.
2. Menentukan kriteria-kriteria yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan yang menghasilkan rekomendasi calon karyawan untuk menempati posisi jabatan.
3. Sistem hanya menampilkan hasil dari penerapan metode AHP dalam mengolah data karyawan yang akan mengisi posisi jabatan.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka diketahuilah tujuan dari penulisan laporan ini, diantaranya:

1. Menerapkan Sistem Pendukung Keputusan agar dapat membantu Baristand Industri Padang dalam menentukan posisi jabatan.
2. Menerapkan Metode AHP agar dapat membantu dalam mengambil keputusan sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan agar dapat menyajikan informasi yang tepat dan akurat.
3. Menerapkan Sistem Pendukung Keputusan untuk menentukan karyawan yang sesuai untuk mengisi jabatan yang kosong sesuai dengan kriteria

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh setelah dilakukannya penelitian ini yaitu:

1. Memberikan kemudahan bagi user dalam menentukan bobot kriteria dari masing-masing kriteria yang telah ditentukan sebelumnya.
2. Menggunakan aplikasi yang mampu melakukan perhitungan dengan cepat dan akurat menggunakan Metode AHP sehingga memperoleh hasil yang diinginkan.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika disesuaikan dengan template yang diatur dalam tata penulisan program studi masing-masing. Seperti:

Bab I : Pendahuluan

Berisi Latar Belakang, Perumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

Bab II : Landasan Teori

Pada bab ini dijelaskan teori tentang Sistem Pendukung Keputusan dan Metode AHP yang digunakan dalam menentukan posisi jabatan di Baristand Industri Padang.

Bab III : Metodologi Penelitian

Pada bab ini membahas tentang analisa dan perancangan Sistem Pendukung Keputusan menggunakan Metode AHP dengan melakukan studi melalui jurnal-jurnal penelitian sebelumnya, buku-buku maupun artikel-artikel yang dapat menunjang dalam penulisan laporan ini.

Bab IV : Analisa Dan Perancangan

Pada bab ini membahas tentang analisa sistem dari perancangan Sistem Pendukung Keputusan Metode AHP yang telah dirancang pada bab sebelumnya

Bab V : Implementasi Dan Hasil

Pada bab ini membahas tentang pengujian sistem setelah sistem selesai dibuat pada bab sebelumnya

Bab VI : Penutup

Pada bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dan juga memberikan saran bagi penulis berikutnya